

Strategi Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah berbasis Publikasi pada Guru SMP Medan Marelan: Studi Hukum, Manajemen, dan Psikologi

Armanila ^{a,1,*}, Hotni Sari Harahap ^{b,2}, Abdul Halim ^{c,3}, Hasnah Siahaan ^{d,4}.

^{*a} Universitas Al Washliyah Medan, Indonesia;

^b Universitas Al Washliyah Medan, Indonesia;

^c Universitas Al Washliyah Medan, Indonesia;

^d Universitas Al Washliyah Medan, Indonesia.

¹armanila@gmail.com; ²hotnisari@gmail.com; ³abdhalim@gmail.com; ⁴hasnahsia@gmail.com.

*Correspondent Author

ARTICLE INFO

Article history

Received:

02 Januari 2022

Revised:

05 Januari 2022

Accepted:

15 Januari 2022

Keywords

Writing Training; Scientific Work; Teacher

ABSTRACT

This training aims to conduct publication-based scientific writing training for junior high school teachers, and to find out the factors supporting and inhibiting publication-based scientific writing for junior high school teachers in the district of Medan Marelan. Through a double paradigm method, namely quantitative and qualitative with a case study approach. The results of the training through three stages in the form of material delivery, mentoring showed that there was an increase in knowledge of skills with an average value of 55.45% to 75.90%. The supporting factors are the positive response of teachers and private junior high schools for cadets and the enthusiasm of the training participants in following the event to completion. Meanwhile, the obstacles are that the training target is still below the service team's planning standards, none of the participants brought their previous writings, and the school environment for junior high school teachers is still very minimal.

ABSTRAK

Pelatihan ini bertujuan untuk melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis publikasi terhadap para guru SMP, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penulisan karya ilmiah berbasis publikasi terhadap para guru SMP Se Kecamatan Medan Marelan. Melalui Metode berparadigma ganda yaitu kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil pelatihan melalui tiga tahapan berupa penyampaian materi, pembimbingan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan keterampilan dengan nilai rerata sebesar 55,45 % menjadi 75,90 %. Faktor pendukungnya yaitu sambutan positif para guru dan sekolah SMP swasta bina taruna dan semangat peserta pelatihan dalam mengikuti acara hingga selesai. Sedangkan hambatannya yaitu target pelatihan masih di bawah standar perencanaan tim pengabdian, tidak ada peserta yang membawa tulisan sebelumnya, sertlingkungan sekolah para guru-guru SMP masih sangat minim.

Kata Kunci: Pelatihan Penulisan; Karya Ilmiah; Guru.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.

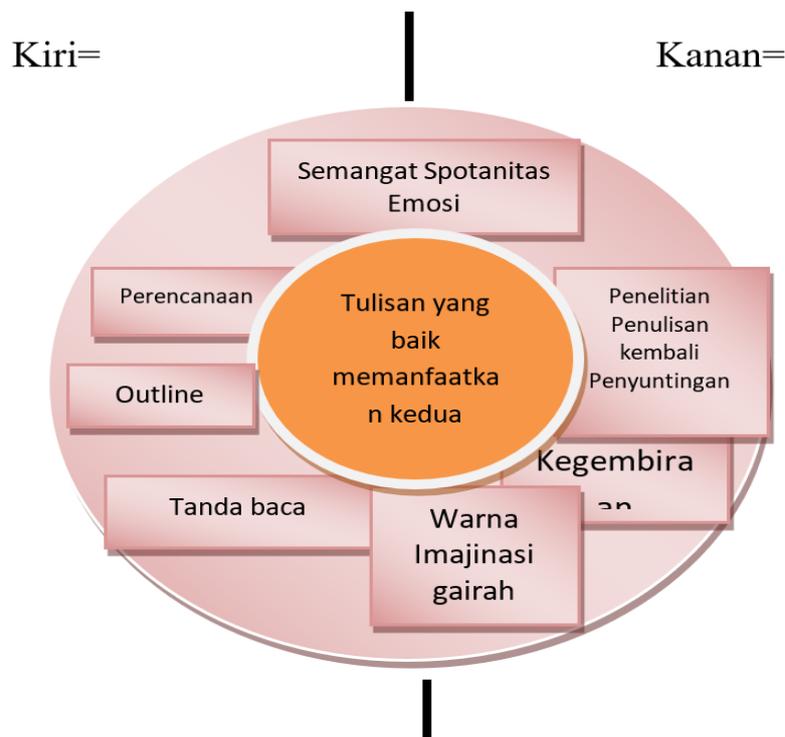


Pendahuluan

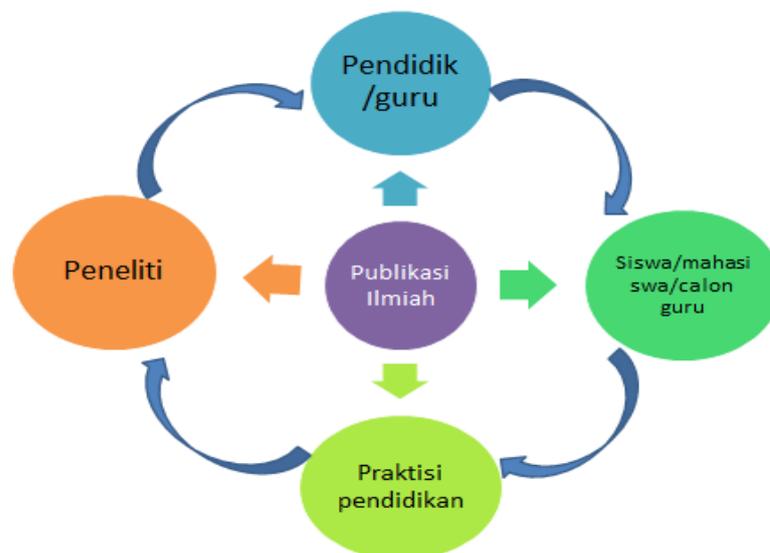
Guru merupakan aspek dasar pembelajaran, artinya guru memainkan peranan penting di dalam proses belajar mengajar di sekolah guna mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Selaras dengan ungkapan Ki Hajar Dewantara selaku tokoh pendidikan bahwa pendidikan merupakan tuntunan hidup dalam tumbuh kembang anak/peserta didik (Haudi, 2020, p. 8). Sehingga, kualitas guru, harus menjadi perhatian utama dan pertama. Karena salah satu visi dan misi sekolah dapat terwujud dengan adanya guru-guru yang berkompoten atau profesional di dalam bekerja. Artinya dengan kemampuan tersebut guru dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, penyedia lingkungan, model, motivator, age dan manajemen. (Anwar, 2018, p. 2)

Untuk itu, pengalaman mengajar mereka, harus mereka bagikan baik yang bersifat problem maupun berupa solusi. Hal ini diharapkan agar para guru dapat berbagi dengan guru yang lainnya atau mereka yang memiliki ketertarikan dengan dunia pendidikan, sehingga hal ini dapat menjadi pencerahan atau berbagi informasi seputar dunia pendidikan, guna memajukan pendidikan.

Maka itu, menulis adalah salah satu cara untuk menyampaikan ide atau pengalaman tersebut secara luas. Dimana ternyata di dalam menulis dapat mengaktifkan seluruh aktivitas bagian otak kanan yang berkaitan dengan emosional dan bagian otak kiri yang berkaitan dengan logika. Keberfungsian tersebut dapat dilihat pada gambar 1. Berikut:(Mike, 2016, p. 179)



Hal di atas, sejalan dengan aliran humanistik bahwa di dalam belajar, khususnya menulis bukan hanya keberfungsian domain kognitif saja, melainkan domain afektif dan psikomotorik juga ikut andil di dalamnya (Baharuddin & Wahyuni, 2015, p. 196). Keahlian ini sangat dibutuhkan di era yang serba digital. Perkembangan IPTEK (ilmu teknologi komunikasi) memainkan peranan besar disegala aspek kehidupan, tidak terkecuali bacaan dalam bentuk digital. nah, kalau dulu, mungkin kita hanya mengenal majalah, koran dan surat yang merupakan bentuk tulisan yang menjadi konsumsi masyarakat luas, termasuk para pendidik, praktisi pendidikan dan calon guru dan peneliti di negara ini atau hingga mancanegara. Sebagaimana, apat dilihat pada gambar 2. di bawah ini:



Gambar di atas, menunjukkan siklus pengguna karya tulis ilmiah berbasis publikasi yang saling berkaitan antar siklus pengguna tersebut. Yang dimulai dari konsumsi pengguna terendah yaitu calon guru, kemudian akan berdampak pada perbaikan kualitas guru, sehingga akan berdampak kepada hasil penelitian pula, dan dikaji lebih dalam oleh para peneliti, sehingga hasilnya akhirnya akan dinikmati oleh para seluruh praktisi pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan yang maju dan bermutu.

Saat ini, jurnal-jurnal publikasi berbasis pendidikan berkembang dengan pesat, untuk menyampaikan tulisan-tulisan tersebut dalam ruang lingkup yang luas bagi para pembaca. Tentunya, hal ini harus direspons dengan baik oleh para pendidik/guru. Tulisan disini maksudnya ialah tulisan berupa KTI (karya tulis ilmiah), dimana penulisannya berdasarkan kepada produk ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah kebenarannya, yang memiliki karakteristik minimal 4 aspek, meliputi: a) struktur kajian komponen dan substansi, sikap penulis, serta bahasa tulisan. (Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru - Kompasiana, n.d.)

Untuk itu, para guru harus dibekali dan terdorong di motivasi agar mereka memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah yang berbasis publikasi ilmiah, yang di publish pada jurnal-jurnal nasional yang tidak terakreditasi hingga pada jurnal nasional yang terakreditasi sinta 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Hal ini semakin diperkuat dengan hadirnya Permenpan dan RB No. 16 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya. Walaupun masih banyak guru yang tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan profesionalitas yang baik sebagai akuntabilitas dan kredibilitas karena kurangnya keterampilan yang memadai. (Khadijah, 2013, p. 2)

Hal ini menunjukkan bahwa guru dituntut untuk dapat membuat KTI (karya tulis ilmiah), dan bahkan ini menjadi salah satu syarat untuk kenaikan jenjang/jabatan karir guru. Sebab salah satu ciri utama profesi yaitu jabatan yang memiliki fungsi dan signifikansi sosial yang penting (crusial). (Wijaya, 2018, p. 13)

Untuk itu, sekolah-sekolah harus dapat mengadakan pelatihan-pelatihan atau seminar atau workshop atau diklat yang mampu menunjang penulisan karya ilmiah para guru tersebut. Karena, ternyata publikasi berbasis ilmiah memiliki manfaat yang besar bagi guru sendiri, yaitu: 1) meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru, 2) Guru akan senantiasa terdorong untuk mengumpulkan bahan-bahan tulisan dari berbagai sumber terkait dengan apa yang ditulisnya, kemudian mempelajarinya. Hal ini tentu saja akan menunjang penguasaan kompetensi profesional guru. Lebih dari itu semua, hasil dan dampak positif dari kemauan dan kemampuan menulis karya ilmiah guru akan menjadi pintu masuk 'dunia penuh prestasi' sehingga guru lebih termotivasi untuk berprestasi. (Pendahuluan, 2007)

Hasil riset menunjukkan bahwa berbagai faktor penghambat dalam penulisan karya ilmiah

berbasis publikasi tersebut yaitu: 1) rendahnya motivasi instrinsik, 2) keterbatasan waktu, 3) kurang memahami teknik penulisan dengan baik, 4) kesulitan dalam mengumpulkan referensi, 5) kebingungan dalam mengolah data lapangan, 6) gagap teknologi, dan 7) ketidakefektifannya kegiatan kelompok, serta 8) terdapat jasa pembuat karya ilmiah (Hayuhantika, 2017, p. 14). Sejalan dengan yang diungkap Muhri bahwa masalah yang dihadapi guru biasanya berkaitan dengan: 1) lemahnya kemampuan dalam menulis, 2) kurangnya membaca, 3) tidak adanya budaya menulis di sekolah, 4) kemampuan berbahasa kurang, 5) tidak sistematis dalam berfikir. (Muhri, 2012)

Ternyata secara umum, hampir disemunya instansi pendidikan, baik tingkat tinggi maupun rendah mengalami hal yang hampir sama. Sebagai mana hasil riset di universitas juga demikian, menunjukkan bahwa penyebabnya: 1) kemampuan menulis, 2) kemampuan penggunaan teknologi, 3) kemampuan bahasa, 4) jaringan kolaborasi, 5) sumber referensi. (Julianto, 2019, p. 137)

Dengan demikian, terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh para guru dalam menulis karya ilmiah berbasis publikasi, khususnya yang berkaitan dengan ketidakpahaman guru dalam pemanfaatan perkembangan teknologi. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Pardede dan Ariga mengenai analisis faktor-faktor kendala penulisan karya tulis ilmiah dan dampaknya terhadap motivasi meneliti oleh guru SMP menunjukkan bahwa kemampuan KTI Guru masih rendah dan tidak terdapat perbedaan yang berarti antara perilaku positif dan negatif Guru dalam menyusun KTI (karya tulis ilmiah), oleh karena dapat dilakukan perbaikan dengan cara memberikan kesempatan kepada guru dalam mengembangkan kinerjanya, memelihara kualitas pelayanan oleh stakeholders, meningkatkan motivasi guru bersama dengan tata usaha dalam menyadari kebutuhan pembelajaran yang semakin dinamis, mengembangkan dan meningkatkan penggunaan teknologi di sekolah. (Pardede & Ariga, 2018, p. 76)

Berdasarkan fenomena di lapangan terhadap guru-guru SMP Se-kecamatan Medan Marelan, perkembangan mengenai penulisan karya ilmiah yang dipublikasi dalam bentuk jurnal ilmiah masih begitu minim, hal ini ditunjukkan dengan tingkat persentase 30%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kepala sekolah SMP yang terdapat di Medan Marelan dengan salah satu bapak berinisial "A", mengungkapkan bahwa: "Disekolah saya, hampir rata-rata guru kami yang terdapat di sekolah ini, tidak mempunyai karya ilmiah, apalagi dalam bentuk publikasi, walaupun ada yaitu karya ilmiah berupa skripsi, dan menurut saya ini merupakan hal yang lumrah sebab tuntutan keserjanaan." Lebih lanjut, beberapa kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa terdapat beberapa guru dan saya sendiri termasuk kepala sekolah dan juga guru yang berprofesi seklaigus sebagai dosen memiliki karya tulis ilmiah dalam bentuk publikasi, artinya sudah ada kesadaran untuk sebagai guru dalam meningkatkan kualitas jenjang karirnya. Walaupun tidak sehebat di perguruan tinggi karena posisi kami juga masih berada pada sekolah menengah pertama"

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran guru-guru SMP akan publikasi ilmiah berbasis publikasi masih dalam kategori rendah. Salah satu penyebabnya yakni motivasi yang rendah baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, yaitu malas, ketidakpahaman dalam publikasi, kurangnya kemampuan dalam pengembangan bahasa, minimnya pelatihan karya tulis ilmiah, apalagi berbasis publikasi, dan ditambah dengan waktu yang sibuk artinya harus mengajar dengan beban tugas yang banyak, apalagi di masa covid 19 saat ini, yang menuntut sosial distancing atau pembatasan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, hal inilah yang memicu ketertarikan Tim Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan untuk melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis publikasi pada guru-guru SMP Se-Kecamatan Medan Marelan. Dimana penelitian ini bertujuan untuk melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis publikasi terhadap para guru SMP, dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penulisan karya ilmiah berbasis publikasi terhadap para guru SMP Se Kecamatan Medan Marelan.

Metode

Pelatihan ini menggunakan metode penelitian berparadigma ganda yaitu metode kuantitatif dan kualitatif dengan studi kasus. Dimana subjek dan objek pelatihan yang terdiri dari sekolah SMP Kecamatan Medan Marelan, yang dihadiri oleh 7 sekolah SMP dengan jumlah peserta 15 orang, terdiri dari kepala sekolah dan guru yang mewakili sekolah mereka. Dengan materi berupa teori dan implementasi penulisan karya ilmiah ke jurnal nasional berbasis publikasi melalui tiga tahapan yaitu tahapan penyampaian materi secara detail beserta contoh-contoh konkrit, dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu tahap pendampingan atau pembimbingan pembuatan karya ilmiah dan terakhir tahap evaluasi hasil pelatihan. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahapan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Publikasi.

Materi pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis publikasi dilaksanakan melalui 3 tahapan langkah-langkah, yang dilaksanakan secara luring di dalam kelas. Hal ini disebabkan karena peserta hanya terdiri dari 11 orang guru dan kepala sekolah mewakili sekolah mereka, oleh karena itu tidak membutuhkan ruang yang besar seperti Aula. Materi yang diberikan oleh Tim Pengabdian masyarakat sesuai dengan Tor Rundown acara pelatihan yang telah dibuat Tim. Sebagaimana yang dijabarkan di bawah ini:

Tahap Pertama

Pada tahap awal para peserta diberikan materi mengenai penulisan karya ilmiah berbasis publikasi, yang disampaikan oleh pemateri pertama, mengenai: apa itu karya ilmiah!, tujuan penulisan karya ilmiah, manfaat penulisan karya ilmiah dan bagaimana cara membuat karya ilmiah.

Jika kita berbicara mengenai bagaimana cara membuat karya ilmiah berbasis publikasi, tentunya peserta diberikan pendalaman materi disini mengenai petunjuk penulisan artikel ilmiah, yang meliputi:

Pertama: jumlah kata dalam judul maksimal 14. penulisan abstrak yang terdiri dari 150-250 kata, yang membahas mengenai latar belakang masalah penelitian, metode penelitian dan hasil serta diskusi dan saran penelitian. abstrak juga dilengkapi dengan kata kunci yang terdiri dari 2 atau 3 kata atau 4.

Kedua: pada bagian latar belakang masalah berisi tentang latar belakang diadakannya penelitian, seperti permasalahan yang sedang dikaji dan didukung oleh teori-teori ilmiah berdasarkan pendapat ahli atau diperkuat oleh hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka ditetapkannya rumusan masalah hingga pada tujuan penelitian dilakukan.

Ketiga: metode penelitian, yang membahas mengenai metode yang digunakan/jenisnya serta pendekatan yang digunakan, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data hingga pada analisis data yang akan digunakan.

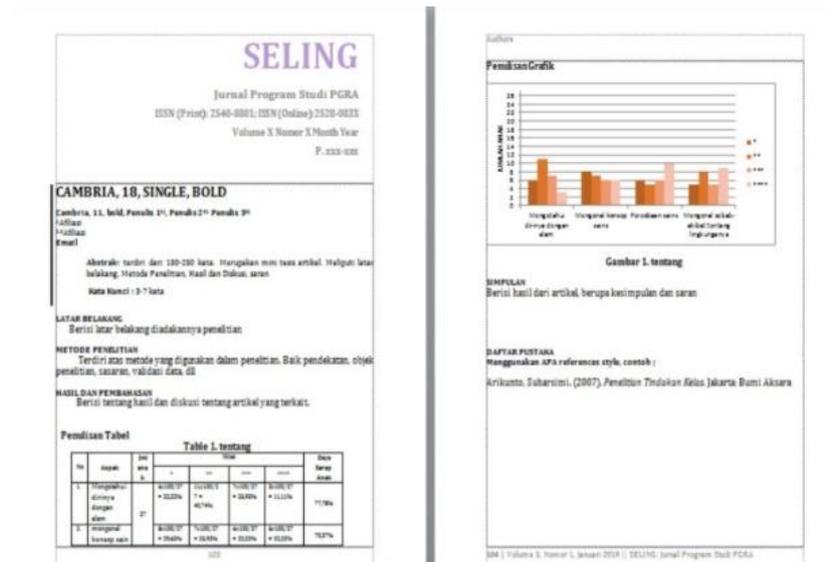
Keempat: hasil dan pembahasan yaitu berisi tentang hasil dan diskusi terkait artikel riset yang dilakukan. jika terdapat tabel pada bagian hasil, maka judulnya ditulis di atas tabel, sedangkan pada gambar ditulis judulnya di bawah gambar tersebut, demikian juga pada grafik.

Kelima: pada bagian penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

Keenam: daftar pustaka, dengan ketentuan penulisan APA references style (menggunakan aplikasi mendeley), font 11 dengan jenis tulisan Cambria.

Didalam penulisan artikel riset tersebut, para guru SMP juga dibekali dengan sumber-sumber referensi yang mereka bisa temukan pada conference proceedings, generic, journal article, news paper article, skripsi, thesis, disertasi, television broadcast, web page, film, book, encyclopedia article, dan google book, google scholar, dan sebagainya, dengan berbagai media.

Untuk lebih memudahkan para peserta, maka pemateri I memberikan contoh templet jurnal ilmiah yang teridek sinta 4. Dapat dilihat pada gambar 3. Berikut:



Tahap kedua

Pada tahap kedua ini, dipandu oleh pemateri II, yang membahas mengenai implementasi penulisan karya ilmiah berbasis publikasi. Nah, pada tahap pemateri pemandu meminta para peserta untuk menganalisis masalah pembelajaran yang mereka hadapi di sekolah, lalu di uruskan menjadi sebuah judul artikel research yang akan di publish dalam bentuk jurnal ilmiah. Pada tahap ini para peserta sangat hantusia dalam menyampaikan masalah-masalah pembelajaran yang sedang mereka hadapi saat ini disekolah. Kemudian, pemateri pemandu meminta para peserta untuk mulai menulisnya/mengetiknya di laptop mereka masing-masing. Walaupun awalnya agak berantakan, namun krea bimbingan dari para TM dan juga pemateri, akhirnya para peserta mampu menuliskannya dengan baik.

Untuk bagian pendahuluan, pemateri hanya meminta peserta pelatihan untuk menulis sebanyak 3 halaman saja, tentunya dilengkapi dengan teori-teori yang mereka cari menggunakan media berbasis teknologi. kemudian, dilanjutkan dengan kegiatan pemantauan pada penulisan metodologi yang hanya setengah halaman, dan bagian hasil serta pembahasan hanya 3 halaman. Dan kesimpulan terdiri dari 1 paragraf. Terakhir daftar pustaka yang menggunakan aplikasi mendeley. Pemateri pemandu hanya meminta peserta untuk mencantumkan 10 sumber referensi.

Artikel ilmiah di atas, merupakan tulisan yang sangat sederhana. Karena tujuannya akan di submit pada jurnal nasional tidak terakreditasi. Dan diharapkan dari jurnal awal ini akan berlanjut ke jurnal nasional terakreditasi untuk ke depannya. Ini merupakan pembelajaran jurnal yang bersifat dasar. Agar mengetahui bagaimana penulisan karya ilmiah hingga publish.

Pada tahap ini, pemateri mempraktekkan bagaimana cara melakukan submit jurnal pada jurnal tidak terakreditasi. Adapun langkah-langkahnya, yaitu: a) buka alamat link OJS jurnal yang dituju, b) download templet jurnal tersebut, c) masukkan tulisan Anda ke dalam templet dan sesuaikan dengan ketentuan templet, d) lakukan registrasi terlebih dahulu yang terdapat pada bagian atas home jurnal, maka lengkapi registrasi yang mereka minta, seperti first name, last name, password (yang dibuat sendiri untuk login nanti), email, afiliasi, jenis kelamin, dll. e) setelah memiliki username dan password, maka klik login, f) lalu new submission (upload jurnal), dan lengkapi tahapan-tahapan submit jurnal yang telah ditentukan oleh OJS tersebut hingga selesai. Sebagaimana pada gambar 3, di bawah ini:

Dari langkah-langkah di atas, maka peserta pelatihan diminta untuk memperhatikan dengan seksama prosesnya hingga selesai. Setelah itu, maka peserta diminta secara mandiri atau berkelompok setelah usai pelatihan untuk melakukan submit jurnal yang telah mereka selesaikan. Dan di harapkan dapat diaplikasikan dan berbagi ilmu dengan para guru-guru yang ada di sekolah mereka.

Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan kegiatan diskusi berupa tanya jawab mengenai pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis publikasi antara peserta pelatihan dengan para pemateri I dan pemateri II, guna pemahaman materi lebih dalam, agar dapat terapliaksi dengan baik. Diskusipun berlangsung dengan semangat dari para audiens, sehingga banyak memunculkan argumentasi-argumentasi mengenai penulisan karya ilmiah.

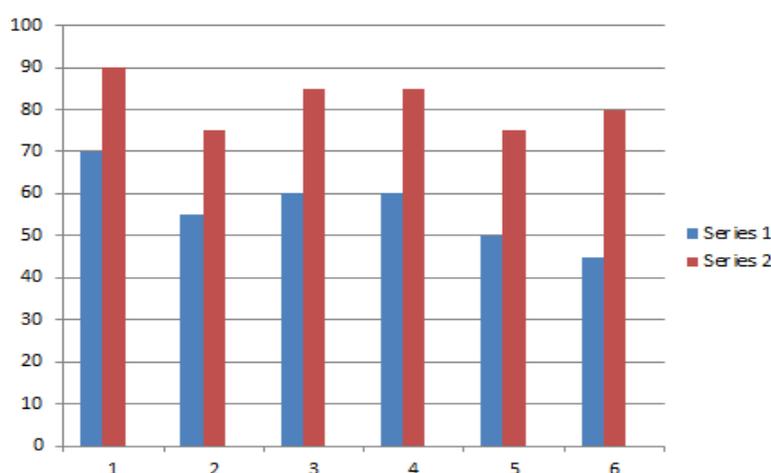
Adapun tingkat pengetahuan peserta pelatihan atau guru-guru SMP Se kecamatan Medan Marelan mengenai pulisan karya ilmiah berbasis publikasi dapat dilihat pada tabel. 2 di bawah ini:

Assesment Pra Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah terhadap Guru SMP

No subjek	Pra Pelatihan	Post Pelatihan
1	70	90
2	55	75
3	60	85
4	60	85
5	50	75
6	45	80
7	70	90
8	40	75
9	45	80
10	70	90
11	45	80
Rerata	55,45	75,90
Median	55	80

Nilai Tertinggi	70	90
Nilai Terendah	45	75
Modus	45 & 70	75,80 & 90
Standar Deviasi	10,75	5,78
Mean	55,45	75,90
Range	30	15

Berdasarkan pada tabel. 2 di atas, maka terlihat perbedaan yang signifikan antara sebelum dilaksanakannya pelatihan dengan sesudah dilaksanakannya pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berbasis publikasi dengan rerata nilai 55,45 menjadi 75,90. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan guru SMP terhadap penulisan karya ilmiah berbasis publikasi. Sebagaimana yang digambarkan oleh grafik 2. Di bawah ini:



Simbol biru pada grafik di atas menunjukkan pra pelatihan, sedangkan symbol merah menunjukkan post pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis publikasi. Dengan demikian, menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis publikasi terhadap guru SMP Se-Kecamatan Medan Marelan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai karya tulis publikasi. Sesuai dengan tujuan pelatihan yang telah direncanakan.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis publikasi.

Dalam suatu pelatihan, khususnya penulisan karya ilmiah berbasis publikasi tentu terdapat faktor pendukung dalam pelatihan ini, sehingga berjalan dengan sukses sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang di adakan oleh Tim pengabdian masyarakat di respons baik oleh para guru SMP yang ada di Medan Marelan, walaupun hanya 11 orang tetapi sudah mewakili masing-masing sekolahnya, baik dari kalangan guru maupun kepala sekolah. Demikian juga, dengan sekolah kemitraan yaitu SMP Se-Kecamatan Swasta Bina Taruna. Kecamatan Medan Marelan, yang telah bersedia untuk bekerjasama sebagai wadah atau tempat pelatihan guru-guru dan sebaga pembuka pendaftaran untuk mensosialisasikan kegiatan ini dengan cara menyebarkan undangan ke sekolah-sekolah Se-Kecamatan Medan Marelan. Kemudian, semangat para peserta di dalam mengikuti pelatihan hingga selesai dan mampu membuat karya tulis secara mandiri.

Selain itu, terdapat pula faktor penghambat dalam pelaksanaan pelatihan karya ilmiah

berbasis publikasi terhadap guru SMP Se-Kecamatan Medan Marelan. Yaitu rendahnya motivasi untuk dapat hadir di acara pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis publikasi, hal ini terlihat dari jumlah peserta yang ikut, itupun hanya sebagai perwakilan. Sedangkan target pembatasan peserta oleh TIM pengabdian yaitu 30 orang namun terget tidak sampai setengah dari yang telah direncanakan sebelumnya.

Kemudian, pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan, pemateri harus memiliki hantusias yang luar biasa dalam menyampaikan materi hingga pada pelatihan penulisan karya tulis, sebab tidak ada para peserta yang membawa tulisan siap saji untuk dikoreksi. Sehingga ini memakan waktu lebih banyak untuk melaksanakan pelatihan, karena dimulai dari dasar tulisan. Sehingga menjadi penyebab awal untuk melakukan pelatihan ke jurnal yang tidak terindeks terlebih dahulu.

Selain itu, pelatihan ini akan berhasil jika para peserta pelatihan mengaktualisasikan ilmunya di sekolah masing-masing, namun berdasarkan hasil wawancara bahwasanya mereka dihadapkan dengan dukungan lingkungan sekolah yang rendah yaitu seperti teman diskusi kelompok dan dukungan serta pelatihan dan workshop yang kurang memadai untuk merealisasikan ide-ide mereka.

Simpulan

Berdasarkan hasil pelatihan dari TIM Pengabdian Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan, ditemukan bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis publikasi terhadap guru-guru SMP Se-Kecamatan Medan Marelan dilakukan melalui tiga tahapan. Tahapan pertama menyampaikan materi mengenai karya tulis ilmiah berbasis publikasi secara mendalam hingga contoh-contoh konkret. Pada tahap II, berperan melakukan bimbingan lebih lanjut guna mengarahkan para peserta pelatihan dalam proses implementasi penulisan karya ilmiah. Sedangkan pada tahap III yaitu melakukan proses evaluasi hasil kinerja/tulisan para peserta pelatihan, dan ternyata terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan menulis yang ditunjukkan dengan nilai Rerata sebesar 55,45 % menjadi 75,90 %.

Adapun faktor pendukung pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis publikasi yaitu sambutan positif para guru yang ikut serta menghadiri pelatihan, kehadiran SMS swasta bina taruna sebagai tempat pelatihan dan semangat peserta pelatihan dalam mengikuti acara hingga selesai. Sedangkan hambatannya yaitu target pelatihan masih di bawah standar perencanaan tim pengabdian karena hanya 11 orang, tidak ada peserta pelatihan yang membawa tulisan sebelumnya dan dukungan penulisan karya ilmiah berbasis publikasi ada lingkungan sekolah para guru-guru SMP tersebut masih sangat minim.

Daftar Pustaka

- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Prenadamedia Grup.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Medan.
- Haudi. (2020). *Dasar-dasar Pendidikan*. Insan Cendekia Mandiri. <https://doi.org/978-623-6977-61-3>
- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Smpn 3 Ngunut. *Jurnal Adimas*, 5, 13–17.
- Julianto, V. (2019). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1525>
- Karya Tulis Ilmiah bagi Guru - Kompasiana. (n.d.).
- Khadijah. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Mike, D. B. dan H. (2016). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Penerjemah Alawiyah Abdurrahman (Ed.); 2nd ed.). Kaifa Learning.
- Muhri, A. (2012). Identifikasi Masalah Yang Dihadapi Guru Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah. In <https://lpmpsulsel.kemdikbud.go.id/> (p. 1). <https://lpmpsulsel.kemdikbud.go.id/artikel/identifikasi-masalah-yang-dihadapi-guru->

dalam-penulisan-karya-tulis-ilmiah

- Nashihin, H. 2019. *Analisis Wacana Kebijakan Pendidikan (Konsep dan Implementasi)*. CV. Pilar Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=SXcqEAAAQBAJ>.
- Nashihin, Husna. 2017a. "Mengikis Budaya Patriarkhi-Domestic Melalui Pendekatan Pengkajian Islam Perspektif Gender." *Cita Ilmu*.
- Nashihin, Husna, Yenny Aulia Rachmank, dan Triana Hermawati. 2022. "Pencegahan Stunting Melalui Kader Bina Keluarga Balita (BKB) di Dusun Ponoradan Desa Tanjungsari Kecamatan Tlogomulyok." 1(1): 139-50.
- Nashihin, Husna, M Daud Yahya, dan Noor Aziz. 2020. "Morality and Expression of Religious Moderation in " Pecinan "." (Dalimunthe 2016): 24158-68.
- Nashihin, Husna, dan Puteri Anggita Dewi. 2019. "Tradisi Islam Nusantara Perspektif Pendidikan Multikultural." *Islam Nusantara* 03(02): 417-38. <https://jurnalnu.com/index.php/as/article/view/135>.
- Pardede, O. B., & Ariga, H. P. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Kendala Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Dampaknya terhadap Motivasi Meneliti oleh Guru di SMP se-Kecamatan Medan Selayang. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I Unimed-2018, 1, 71- 77.
- Pendahuluan, A. (2007). PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU Oleh : Kokom Komariah.
- Wijaya, I. (2018). Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional. CV Jejak.